

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP  
SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA  
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Hasil rekomendasi *ICPD (International Conference on Population and Development)* tahun 1994 di Kairo, kesehatan reproduksi menjadi suatu hal yang sangat penting dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak terutama bidang kesehatan, diantaranya tentang seks pra nikah. Seiring meningkatnya arus komunikasi dan pengaruh budaya luar, sikap remaja menunjukkan sikap yang permisif terhadap seks bebas, dibuktikan dengan makin meningkatnya kejadian seks pra nikah di berbagai kota besar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Designs*. Subyek penelitian adalah remaja umur 10-19 tahun dan belum kawin. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik dengan menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil analisa sikap remaja tentang kesehatan reproduksi di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan hasil nilai *Chi-Square p* adalah 0,003 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) yang berarti ada perubahan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pendidikan kesehatan reproduksi terhadap perubahan sikap remaja (0,003). Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar pendidikan kesehatan reproduksi perlu diberikan kepada remaja sehingga remaja dapat memiliki sikap yang positif yang akhirnya dapat menghindarkan mereka dari seks pra nikah dan masalah kesehatan reproduksi yang lain. Metode dalam pendidikan kesehatan disarankan untuk menggunakan metode diskusi kelompok dan permainan agar remaja lebih mudah mengerti dan mendalaminya.

Kata kunci: Remaja, Pendidikan Kesehatan Reproduksi, Seks Pranikah.